



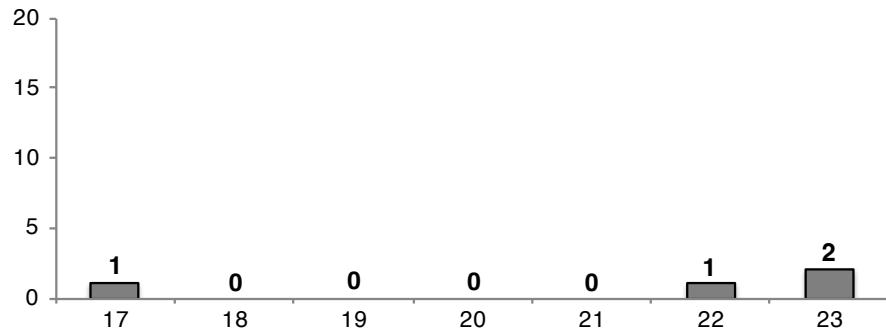
LAPORAN MEDIA CETAK

**Pj. Gubernur Jawa Tengah
Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M
(23 Januari 2025)**

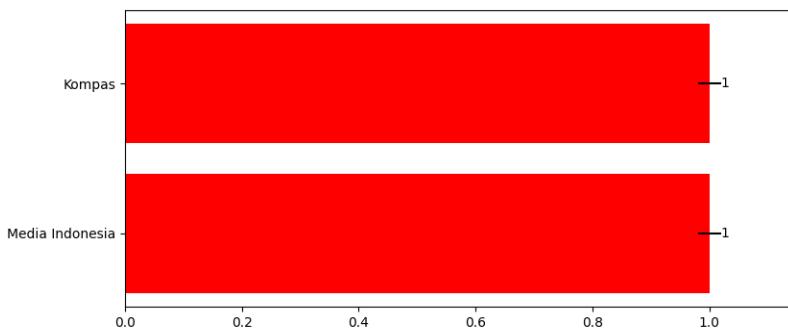
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	2	2	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

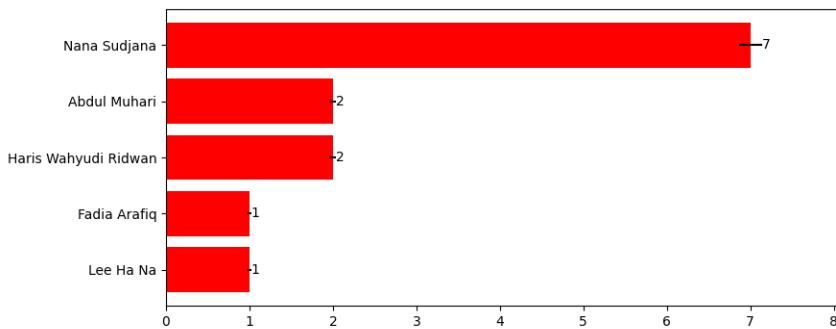


Table Of Contents : 23 Januari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	23 Januari 2025	Media Indonesia	Mitigasi Bencana Mesti Konsisten	2	Positive	Teguh Wardoyo, Nana Sudjana, Haris Wahyudi Ridwan
2	23 Januari 2025	Kompas	Evakuasi Korban Longsor Terkendala Akses Jalan	11	Positive	Nana Sudjana, Lee Ha Na, Abdul Muhari, Fadia Arafiq, Yoga Sambodo, Wahyu Hidayat

Title	Mitigasi Bencana Mesti Konsisten		
Media	Media Indonesia	Reporter	LD/HT/AS/X-3
Date	2025-01-23	Tone	Positive
Page	2	PR Value	
Summary	<p>Dari pekalongan dilaporkan, petugas gabungan berhasil menemukan empat korban tanah longsor di Kecamatan Petungkriyono, kemarin, dalam kondisi meninggal dunia. Dengan demikian jumlah korban tewas hingga tadi malam tercatat sebanyak 21 orang dan enam orang belum ditemukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - "Fokus penanganan adalah korban dan pencarian (korban) hilang. Kita sudah melakukan langkah pencarian korban dengan personel gabungan yang ada," kata Pj Gubernur Jateng, Nana Sudjana, kemarin. Ia pun meminta BNOB agar melakukan operasi teknologi modifikasi cuaca (TMC) di wilayah Pekalongan untuk mempercepat pencarian korban hilang dan penanganan bencana. - Ia juga mengingatkan seluruh pemerintah kabupaten/kota sampai tingkat desa agar mewaspadai lokasi rawan bencana di wilayah mereka sampai cuaca ekstrem selesai. Terkait dengan itu, Pemprov Jateng sudah menyediakan bantuan senilai Rp207 juta, sedangkan BNOB kucurkan Rp287 juta. Bupati pekalongan telah menetapkan masa tanggap darurat bencana selama dua minggu. 		



TERDAMPAK LONGSOR: tiga model rumah berat ablatif bengir di Desa Kedungmulyo, Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, berdampak terhadap kerugian material, di antaranya dua rumah tidak berat, tiga jembatan terputus, tiga kendaraan roda empat rusak berat, satu kafe, dan tiga alkes jalan tertutup oleh tanah longsor.

Mitigasi Bencana Mesti Konsisten

Jawa Tengah dilanda cuaca ekstrem. Korban tewas tanah longsor 21 orang. Banjir rendam rata kereta di kota Cilacap.

Berau PRESTASI

PERENCANAAN PEMERINTAHAN

KORBAN LONGSOR TAMBAH

Beri Pekalongan dilaporkan, petugas gabungan berhasil menemukan empat korban tanah longsor di Kecamatan Petungkriyono, kemarin, dalam kondisi meninggal dunia. Jumlah korban tewas hingga tadi malam tercatat sebanyak 21 orang dan enam orang belum ditemukan.

"Kita pelajari, tetapi belum

mengalihkan langkah pencarian korban yang ada," kata Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana, kemarin.

Pemprov Jateng menyediakan

Rp207 juta, sedangkan BNOB kucurkan

Rp287 juta. Bupati pekalongan

telah menetapkan masa tanggap

darurat bencana selama dua minggu."

VIA ANTARA/WILAYAH

EMUA cakrekok lebur setelah cuaca hujan deras, termasuk bencana hidrometeorologi yang saat ini bersamaan dengan bencana tanah longsor. Upaya mitigasi harus konsisten dan berkelanjutan, bukan hanya dalam bentuk kebijakan.

Pengajar kesehatan masyarakat Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, Teuku Aliyahputra, mengingatkan upaya ini mustahil jika tidak dilakukan secara bersama-sama di Indonesia punya curah hujan relatif tinggi sepanjang tahun. Ia juga mengingatkan bahwa iklim yang menciptakan peningkatan intensitas curah hujan di Indonesia tidaklah curah hujan juga tidak melembut.

VIA ANTARA/WILAYAH

Merasa. Sekiring yang dapat berikan

seusai studi seputar kita di Jawa Tengah, kata Pj Gubernur Jateng, Nana Sudjana, kemarin.

Ia pun meminta BNOB agar melaksanakan operasi teknologi modifikasi cuaca (TMC) di wilayah Pekalongan untuk mempercepat pencarian korban yang hilang dan penanganan bencana.

"Perlu ada operasi TMC lagi mengingat

hujan setiap pekan tersebut cukup lebat,

dan cuaca ekstrem hingga tiga hari mendekati," kata Nana Sudjana.

Peningkatan pertumbuhan akan

kebutuhan atau kamaholisme yang berpotensi mengakibatkan bencana

tanah longsor. "Jika kita tidak

memperbaiki bagian dari keseksian kita di bawah tanah, maka kita tidak bisa menghindari jenis encaman bencana," katanya.

Sementara itu, puluhan korban yang tewas akibat banjir di Demak, Jawa Tengah, masih dalam tahap pencarian. Korban yang tewas akibat banjir dan cuaca ekstrem hingga tiga hari mendekati, kata Nana Sudjana.

Penyebabnya merupakan perubahan

peningkatan pertumbuhan manusia

yang membuat lahan semakin

terbatas dan berakibat pada

peningkatan pertumbuhan air

tanah yang akhirnya berakibat pada

banjir yang terjadi di Demak,

Jawa Tengah, pada akhir Januari 2025.

"Kita berharap masyarakat yang

tahu tentang dan beraktivitas di wilayah

rawan bencana harus waspadai dan

singa," kata Kapolda Kepulauan

Maluku, Sigit Sugiharto, kemarin.

TRIBUNAL. Banyak dari keseksian kita

di bawah tanah yang menjadi penyebab

jenis encaman bencana," katanya.

Sementara itu, puluhan korban

yang tewas akibat banjir di Demak,

Jawa Tengah, masih dalam tahap

penemuan. Korban yang tewas akibat

banjir dan cuaca ekstrem hingga

tiga hari mendekati, kata Nana Sudjana.

Penyebabnya merupakan perubahan

peningkatan pertumbuhan manusia

yang membuat lahan semakin

terbatas dan berakibat pada

peningkatan pertumbuhan air

tanah yang akhirnya berakibat pada

banjir yang terjadi di Demak,

Jawa Tengah, pada akhir Januari 2025.

"Kita berharap masyarakat yang

tahu tentang dan beraktivitas di wilayah

rawan bencana harus waspadai dan

singa," kata Kapolda Kepulauan

Maluku, Sigit Sugiharto, kemarin.

TRIBUNAL. Banyak dari keseksian kita

di bawah tanah yang menjadi penyebab

jenis encaman bencana," katanya.

Sementara itu, puluhan korban

yang tewas akibat banjir di Demak,

Jawa Tengah, masih dalam tahap

penemuan. Korban yang tewas akibat

banjir dan cuaca ekstrem hingga

tiga hari mendekati, kata Nana Sudjana.

Penyebabnya merupakan perubahan

peningkatan pertumbuhan manusia

yang membuat lahan semakin

terbatas dan berakibat pada

peningkatan pertumbuhan air

tanah yang akhirnya berakibat pada

banjir yang terjadi di Demak,

Jawa Tengah, pada akhir Januari 2025.

"Kita berharap masyarakat yang

tahu tentang dan beraktivitas di wilayah

rawan bencana harus waspadai dan

singa," kata Kapolda Kepulauan

Maluku, Sigit Sugiharto, kemarin.

TRIBUNAL. Banyak dari keseksian kita

di bawah tanah yang menjadi penyebab

jenis encaman bencana," katanya.

Sementara itu, puluhan korban

yang tewas akibat banjir di Demak,

Jawa Tengah, masih dalam tahap

penemuan. Korban yang tewas akibat

banjir dan cuaca ekstrem hingga

tiga hari mendekati, kata Nana Sudjana.

Penyebabnya merupakan perubahan

peningkatan pertumbuhan manusia

yang membuat lahan semakin

terbatas dan berakibat pada

peningkatan pertumbuhan air

tanah yang akhirnya berakibat pada

banjir yang terjadi di Demak,

Jawa Tengah, pada akhir Januari 2025.

"Kita berharap masyarakat yang

tahu tentang dan beraktivitas di wilayah

rawan bencana harus waspadai dan

singa," kata Kapolda Kepulauan

Maluku, Sigit Sugiharto, kemarin.

TRIBUNAL. Banyak dari keseksian kita

di bawah tanah yang menjadi penyebab

jenis encaman bencana," katanya.

Sementara itu, puluhan korban

yang tewas akibat banjir di Demak,

Jawa Tengah, masih dalam tahap

penemuan. Korban yang tewas akibat

banjir dan cuaca ekstrem hingga

tiga hari mendekati, kata Nana Sudjana.

Penyebabnya merupakan perubahan

peningkatan pertumbuhan manusia

yang membuat lahan semakin

terbatas dan berakibat pada

peningkatan pertumbuhan air

tanah yang akhirnya berakibat pada

banjir yang terjadi di Demak,

Jawa Tengah, pada akhir Januari 2025.

"Kita berharap masyarakat yang

tahu tentang dan beraktivitas di wilayah

rawan bencana harus waspadai dan

singa," kata Kapolda Kepulauan

Maluku, Sigit Sugiharto, kemarin.

TRIBUNAL. Banyak dari keseksian kita

di bawah tanah yang menjadi penyebab

jenis encaman bencana," katanya.

Sementara itu, puluhan korban

yang tewas akibat banjir di Demak,

Jawa Tengah, masih dalam tahap

penemuan. Korban yang tewas akibat

banjir dan cuaca ekstrem hingga

tiga hari mendekati, kata Nana Sudjana.

Penyebabnya merupakan perubahan

peningkatan pertumbuhan manusia

yang membuat lahan semakin

terbatas dan berakibat pada

peningkatan pertumbuhan air

tanah yang akhirnya berakibat pada

banjir yang terjadi di Demak,

Jawa Tengah, pada akhir Januari 2025.

"Kita berharap masyarakat yang

tahu tentang dan beraktivitas di wilayah

rawan bencana harus waspadai dan

singa," kata Kapolda Kepulauan

Maluku, Sigit Sugiharto, kemarin.

TRIBUNAL. Banyak dari keseksian kita

di bawah tanah yang menjadi penyebab

jenis encaman bencana," katanya.

Sementara itu, puluhan korban

yang tewas akibat banjir di Demak,

Jawa Tengah, masih dalam tahap

penemuan. Korban yang tewas akibat

banjir dan cuaca ekstrem hingga

tiga hari mendekati, kata Nana Sudjana.

Penyebabnya merupakan perubahan

peningkatan pertumbuhan manusia

yang membuat lahan semakin

terbatas dan berakibat pada

peningkatan pertumbuhan air

tanah yang akhirnya berakibat pada

banjir yang terjadi di Demak,

Jawa Tengah, pada akhir Januari 2025.

"Kita berharap masyarakat yang

tahu tentang dan beraktivitas di wilayah

rawan bencana harus waspadai dan

singa," kata Kapolda Kepulauan

Maluku, Sigit Sugiharto, kemarin.

TRIBUNAL. Banyak dari keseksian kita

di bawah tanah yang menjadi penyebab

jenis encaman bencana," katanya.

Sementara itu, puluhan korban

yang tewas akibat banjir di Demak,

Jawa Tengah, masih dalam tahap

penemuan. Korban yang tewas akibat

banjir dan cuaca ekstrem hingga

tiga hari mendekati, kata Nana Sudjana.

Penyebabnya merupakan perubahan

peningkatan pertumbuhan manusia

yang membuat lahan semakin

terbatas dan berakibat pada

peningkatan pertumbuhan air

tanah yang akhirnya berakibat pada

banjir yang terjadi di Demak,

Jawa Tengah, pada akhir Januari 2025.

"Kita berharap masyarakat yang

tahu tentang dan beraktivitas di wilayah

rawan bencana harus waspadai dan

singa," kata Kapolda Kepulauan

Maluku, Sigit Sugiharto, kemarin.

TRIBUNAL. Banyak dari keseksian kita

di bawah tanah yang menjadi penyebab

jenis encaman bencana," katanya.

Sementara itu, puluhan korban

yang tewas akibat banjir di Demak,

Jawa Tengah, masih dalam tahap

penemuan. Korban yang tewas akibat

banjir dan cuaca ekstrem hingga

tiga hari mendekati, kata Nana Sudjana.

Penyebabnya merupakan perubahan

peningkatan pertumbuhan manusia

yang membuat lahan semakin

terbatas dan berakibat pada

peningkatan pertumbuhan air

tanah yang akhirnya berakibat pada

banjir yang terjadi di Demak,

Jawa Tengah, pada akhir Januari 2025.

"Kita berharap masyarakat yang

tahu tentang dan beraktivitas di wilayah

rawan bencana harus waspadai dan

singa," kata Kapolda Kepulauan

Maluku, Sigit Sugiharto, kemarin.

TRIBUNAL. Banyak dari keseksian kita

di bawah tanah yang menjadi penyebab

jenis encaman bencana," katanya.

Sementara itu, puluhan korban

Title	Evakuasi Korban Longsor Terkendala Akses Jalan		
Media	Kompas	Reporter	HRS/XTU/RAF/VIO
Date	2025-01-23	Tone	Positive
Page	11	PR Value	
Summary	<p>Hingga Rabu (22/1) malam, total korban tewas akibat longsor di Desa Kasimpar, Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, bertambah menjadi 20 orang. Selain itu, 8 orang masih hilang. Upaya evakuasi korban juga terkendala jalan yang tidak bisa dilewati karena tertutup material longsoran.</p> <p style="background-color: #f0e6d2; padding: 5px;"><i>"Yang meninggal yang saat ini ditemukan ada 20 orang. Kemudian, yang masih dalam pencarian ada orang. Yang luka-luka saat ini ada yang pulang, yang berat kami arahkan ke rumah sakit terdekat," kata Penjabat Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana, Rabu, di Pekalongan. Bantuan bagi korban tanah longsor juga mengalir. Bantuan tersebut berasal dari sejumlah instansi, seperti Kementerian Sosial, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dan Pemerintah Kabupaten Pekalongan.</i></p>		

Evakuasi Korban Longsor Terkendala Akses Jalan

Jumlah korban tewas dalam longsor di Pekalongan, Jawa Tengah, bertambah menjadi 20 orang. Upaya evakuasi korban terkendala jalan akses yang tertimbun longsoran.

PEKALONGAN, KOMPAS — Hingga Rabu (22/1/2025) malam, total korban tewas akibat longsor di Desa Kasimpar, Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, bertambah menjadi 20 orang. Selain itu, 8 orang masih hilang. Upaya evakuasi korban juga terkendala jalan yang tidak bisa dilewati karena tertutup material longsoran.

"Yang meninggal, yang saat ini ditemukan ada 20 orang. Kemudian, yang masih dalam pencarian ada 8 orang. Yang luka-luka saat ini ada yang pulang, yang berat kami arahkan ke rumah sakit terdekat," kata Penjabat Gubernur Jateng Nana Sudjana, Rabu, di Pekalongan.

Longsor yang terjadi sejak Senin (20/1) ini dipicu oleh hujan dengan intensitas tinggi. Berdasarkan informasi dari masyarakat, hujan turun berkisar 2-3 jam. Di sisi lain, Kecamatan Petungkriyono rawan longsor.

"Jadi, kecamatan ini merupakan daerah perbukitan yang memang rawan untuk terjadinya longsor. Apalagi dengan hujan yang cukup besar," kata Nana.

Sekitar 500 petugas gabungan dan sukarelawan dikerahkan ke lokasi longsor untuk mencari dan mengevakuasi para korban. Selain itu, petugas juga terus berupaya membuka akses jalur yang terdampak longsor.

Terdapat tiga jembatan rusak akibat banjir. Salah satunya adalah Jembatan Tembelan yang merupakan akses jalur ke lokasi longsor.

Pemerintah akan memperbaiki jalan akses itu dengan

memasang jembatan Bailey yang bersifat sementara sepanjang sekitar 40 meter.

"Ini jembatan darurat, jembatan sementara yang nanti bisa dijadikan akses jalan menghubungkan Kecamatan Petungkriyono dengan Kecamatan Doro. Masyarakat meminta itu segera dilakukan perbaikan," ujar Nana.

Kepala Pusat Data, Informasi, dan Komunikasi Kebencanaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Abdul Muhib mengatakan, jalur yang putus itu menyulitkan evaluasi korban. Tim SAR harus mencari korban hilang dan evakuasi, katanya.

Jumlah korban yang hilang masih terus didata karena pada saat kejadian banyak warga yang berada di sekitar lokasi longsor. Pembak Pekalongan juga berupaya menangani longsor antara lain dengan membersihkan lumpur dan tanah dari permukaan jalan. Jembatan darurat juga disiapkan untuk mendukung mobilitas petugas dan warga.

Di sisi lain, warga yang tinggal di wilayah rawan longsor itu sulit direlokasi ke tempat lain. "Mereka sudah bertahan-tahan hidup di sini dan risiko tanah longsor itu juga mereka sudah tahu. Sudah terbiasa dengan kondisi seperti ini. Sulit kalau kaum pribadikan mereka turun ke bawah, mereka tidak mau," ujar Fadia.

Potensi hujan lebat

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas II Ahmad Yani, Semarang, Yoga Sambodo, menjelaskan, masyarakat yang tinggal di rawan bencana diimbau siaga, terutama saat terjadi hujan lebat.

"Bantuan banyak dari Kemensos ada kasur lipat, paketan, selimut, ada alat mandi juga, mainan anak juga kami siapkan. Terus ada bantuan dari pemprov, pemda, dan instansi lain," tutur Nana.

Lokasi Longsor di Kabupaten Pekalongan



Angin adalah Banjarnegara, Kebumen, Purworejo, Wonosobo, Magelang, Cilacap, Banyumas, Purbalingga, Boyolali, Slragen, dan Kluren.

Hujan lebat juga berpotensi terjadi di Blora, Kudus, Rembang, Grobogan, Demak, Jepara, Temanggung, Semarang, Salatiga, Kendal, Batang, Pekalongan, Pemalang, Tegal, Brebes, dan sekitarnya.

Data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jateng menunjukkan, selain di Pekalongan, hujan deras memicu banjir dan longsor juga terjadi di Kabupaten Kendal. Satu

Berdasarkan prakiraan BMKG, mulai Kamis (23/1) hingga Sabtu (25/1), daerah-daerah yang berpotensi dilanda hujan lebat disertai petir dan

berlalu lintas yang buruk di Kabupaten Pringsewu, banjir di enam desa dan tiga kecamatan, Senin (20/1), membuat 1.616 warga terdampak.

Wahyu Hidayat dari bagian

BPBD Lampung mengatakan, banjir di Pringsewu terjadi setelah hujan deras sejak Senin dini hari. Sungai Way Bulog yang melintasi Pekon (Desa) Sidoharjo meluap dan merendam ratusan rumah warga.